

ANALISIS INTEGRASI ANTARA BUDAYA ORGANISASI DAN NILAI ISLAM DALAM MEMINIMALKAN FRAUD KETIKA CORPORATE GOVERNANCE LEMAH STUDI KASUS PT BPRS XYZ

Ahmad Misbakhul Munir¹, Muhammad Aras Prabowo², Siti Khomsatun³, Lusiana Putri Ahmadi⁴, Habsyah Fitri Aryani⁵, Taufik Hidayadi⁶

¹²³⁴⁵ Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 10320, Indonesia

⁶ Ekonomi Syariah, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 10320, Indonesia

Email: ma.prabowo@unusia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana integrasi dan peran nilai-nilai Islam dan budaya perusahaan pada PT. BPRS XYZ dalam meminimalisir kecurangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan di PT Perbankan Syariah (BPRS XYZ) di Depok, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian terlihat jelas bahwa integrasi antara budaya organisasi dan nilai-nilai Islam di PT. BPRS XYZ dalam meminimalisir kecurangan terletak pada budaya organisasi. Kegiatan keagamaan di perusahaan seperti kajian agama, zikir, Maulid Nabi Muhammad SAW, shalat fardlu berjamaah, dan membaca surat Al-Waqi'ah merupakan beberapa faktor dalam mewujudkan tata kelola perusahaan dan mencegah terjadinya kecurangan. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus setiap harinya sehingga berdampak pada tumbuhnya nilai-nilai Islami dalam diri setiap pegawai. Nilai-nilai Islam tertanam kuat sejalan dengan keyakinan yang dianutnya. Nilai-nilai Islam ini dapat melindungi diri dari melakukan tindakan curang ketika tata kelola perusahaan lemah.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Islam; Tata kelola perusahaan; Tipuan.

ABSTRACT

This research aims to understand how the integration and role of Islamic values and corporate culture at PT. BPRS XYZ in minimizing fraud. The research method used was descriptive-qualitative, which was carried out at PT Sharia Banking (BPRS XYZ) in Depok, West Java. Based on the research results, it is clear that the integration between organizational culture and Islamic values at PT. BPRS XYZ in minimizing fraud lies in organizational culture. Religious activities in companies, such as religious studies, remembrance of God, the birthday of the Prophet Muhammad SAW, fardlu prayers in congregation, and reading the Al-Waqi'ah letter, are some of the factors in realizing corporate governance and preventing fraud. This activity is carried out continuously every day, which has an impact on the growth of Islamic values in every employee. Islamic values are firmly embedded in line with the beliefs he adheres to. These Islamic values can protect oneself from committing fraudulent acts when corporate governance is weak.

Keywords: Islamic Values; Corporate Governance; Fraud.

PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara definisi adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan suatu organisasi untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Konsep GCG di Indonesia dapat disimpulkan sebagai konsep pengelolaan perusahaan yang baik. Ada dua hal yang diperlukan dalam konsep ini: pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi secara benar dan tepat waktu; dan kedua, kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan seluruh informasi secara akurat, tepat waktu, dan transparan. kinerja perusahaan, kepemilikan, dan pemangku kepentingan (Malik, 2007).

Perhatian terhadap tata kelola perusahaan pertama kali disebabkan oleh skandal spektakuler seperti Enron, Worldcom, Tyco, London & Commonwealth, Poly Peck, Maxwell, dan lain-lain. Runtuhnya perusahaan-perusahaan besar ini disebabkan oleh kegagalan strategis dan praktik curang dari manajemen puncak, yang terus tidak terdeteksi dalam waktu cukup lama karena lemahnya pengawasan independen oleh dewan perusahaan (Kahatu, 2006).

Penipuan (*cheating*) secara umum adalah setiap perbuatan yang melawan hukum, dimana perbuatan tersebut dilakukan oleh perorangan baik dari dalam maupun dari luar organisasi dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain (Putri, 2017)

Islam mengajarkan nilai tata cara dan amalan dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai Islam mengatur dan membatasi gerak manusia; hal ini bertujuan tidak hanya untuk kebaikan manusia tetapi juga untuk kebaikan makhluk hidup secara keseluruhan dan kebaikan seluruh alam (Alfian, 2016). Tidak ada aturan dalam Islam, sekecil apapun, yang merugikan manusia. Islam adalah agama yang berwawasan universal, adil terhadap semua orang, bahkan terhadap tumbuhan dan hewan, serta makhluk halus dan generasi mendatang (Alfian, 2016). Nilai-nilai keislaman diperoleh dari adanya budaya organisasi; Oleh karena itu, budaya ini akan sangat berpengaruh bagi sekelompok orang dalam organisasi. Agar budaya organisasi dapat selaras dengan kebaikan maka terciptalah budaya tersebut sesuai dengan dasar-dasar organisasi syariah. Bagi seorang muslim, nilai-nilai Islam memegang peranan penting karena menjadi acuan dasar dalam berperilaku (Husni & Puadi, 2018).

Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana nilai-nilai Islam dapat tumbuh dan diperkuat di lingkungan perusahaan, yaitu melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga tumbuh menjadi budaya perusahaan, seperti pembelajaran agama Islam, salat Dzuhur, salat Asar, berjamaah, doa, dan sebagainya. Budaya ini akan menjadi benteng untuk mencegah terjadinya kecurangan ketika GCG lemah karena dapat menyampaikan nilai-nilai keislaman di hati pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengintegrasikan budaya organisasi dan nilai-nilai Islam dalam meminimalisir kecurangan ketika tata kelola perusahaan dalam suatu perusahaan lemah.

TINJAUAN PUSTAKA

Budaya Organisasi

Menurut Robins (2003), Budaya Organisasi didefinisikan sebagai sistem kepercayaan dan timbal balik antara individu yang dekat satu sama lain, serta sistem struktur organisasi dan sistem alarm untuk menegakkan norma perilaku. Budaya organisasi atau perusahaan bersifat sangat persuasif dan pada dasarnya mempengaruhi setiap aspek operasi organisasi sehari-hari.

Budaya organisasi adalah cara penyelesaian tugas serta pola interaksi yang terjadi di dalam sebuah organisasi sebagai usaha pencapaian tujuan organisasi (Yusuf, 2017). Pola interaksi yang terjadi diantara bermacam-macam latar belakang suku, agama dan ras serta antar golongan (SARA).

Nilai - Nilai Islam

Dari beberapa pengertian tentang nilai di atas dapat difahami bahwa nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pemikiran, perasaan, dan perilaku. Dengan demikian untuk melacak sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan Islam itu dalam Kamus Ilmiah Populer di artikan menjadi damai, tentram, serta agama yang dibawa oleh nabi Muhammad saw dengan kitab suci Al Qur'an.

Berdasarkan paparan pengertian nilai dan Islam seperti yang telah disebutkan diatas, maka dapat di ambil pengertian bahwa nilai-nilai Islam merupakan bagian dari nilai-nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai keIslaman merupakan tingkat integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai keIslaman bersifat mutlak kebenarannya, universal, dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan dan nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subyektifitas golongan, ras, bangsa, dan stratifikasi social (Albarry, 1994).

Fraud

Kecurangan/*Fraud* adalah setiap tindakan ilegal yang ditandai dengan tipu daya, penyembunyian atau pelanggaran kepercayaan. Tindakan ini tidak tergantung pada penerapan ancaman kekerasan atau kekuatan fisik. Penipuan yang dilakukan oleh individu, dan organisasi untuk memperoleh uang, kekayaan atau jasa; untuk menghindari pembayaran atau kerugian jasa; atau untuk mengamankan keuntungan bisnis pribadi.

Good Corporate Governance

Menurut IICG (Indonesian Institute of Corporate Governance) Corporate Governance adalah proses dan struktur yang diterapkan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, agar dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya. Menurut FCGI (2001) Good Corporate Governance merupakan pengaturan yang mengatur hubungan pemegang saham, pengelola perusahaan, pemerintah, karyawan serta para pemegang saham internal dan eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

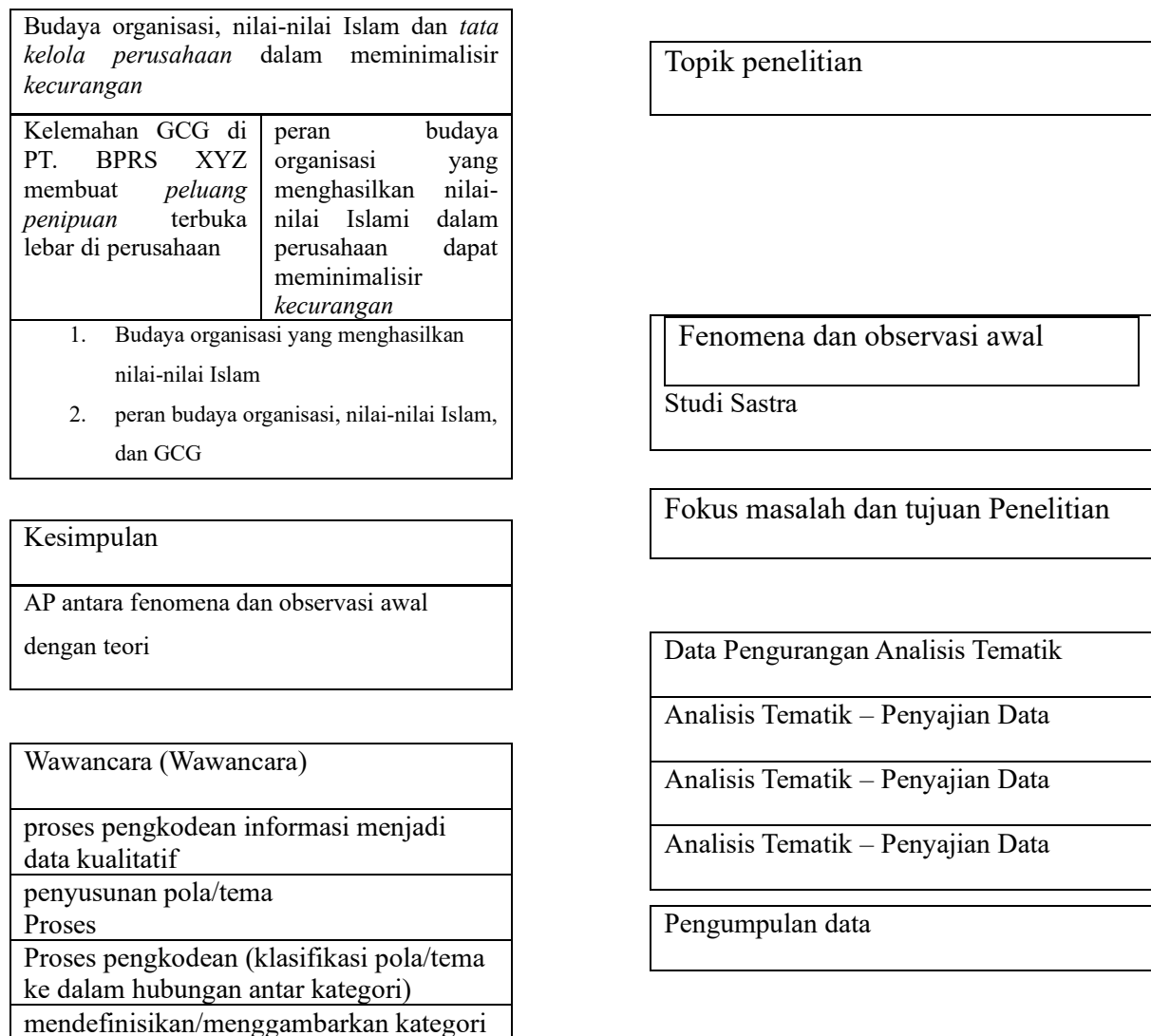
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan masalah dan fokus penelitian. Metode kualitatif merupakan langkah penelitian sosial untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Lexy J. Moleong: bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2007) . Alasan pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini karena penelitian deskriptif kualitatif dapat memberikan gambaran dan gambaran tentang fenomena yang diteliti, baik secara ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan kualitas, karakteristik, dan kepentingan kegiatan (Sukmadinata, 2005) .

Penelitian ini dilakukan pada salah satu bank syariah yaitu PT. BPRS XYZ berlokasi di Depok, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa data kualitatif (kutipan wawancara). Wawancara mendalam merupakan instrumen pengumpulan data. Sumber informasi yang digunakan melalui wawancara dengan pihak terkait adalah:

- a. Manajer Kantor Kas yang selanjutnya disingkat COM.
- b. Supervisor layanan operasi sebagai kepala operasi.
- c. Teller yang bertugas melayani nasabah pada saat melakukan transaksi.
- d. Customer Service bertugas melayani pelanggan pada saat melakukan transaksi.
- e. dana penjualan, yang bertanggung jawab atas dana pihak ketiga.
- f. Account officer, yang bertanggung jawab menjaga pembiayaan bagi nasabah dan menyalurkan dana sesuai peruntukannya.
- g. Staf pemasaran yang bertugas mencari debitur baru.
- h. Financing collector, bertugas menagih pembayaran dari nasabah yang telah jatuh tempo.

Analisis data menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis memungkinkan untuk menerjemahkan (coding) informasi kualitatif dari informan menjadi data kualitatif. Teknik ini menghasilkan suatu pola yang hanya ditemukan oleh peneliti sebagai instrumen manusia dalam penelitian kualitatif. Berikut adalah gambaran kerangka penelitiannya:

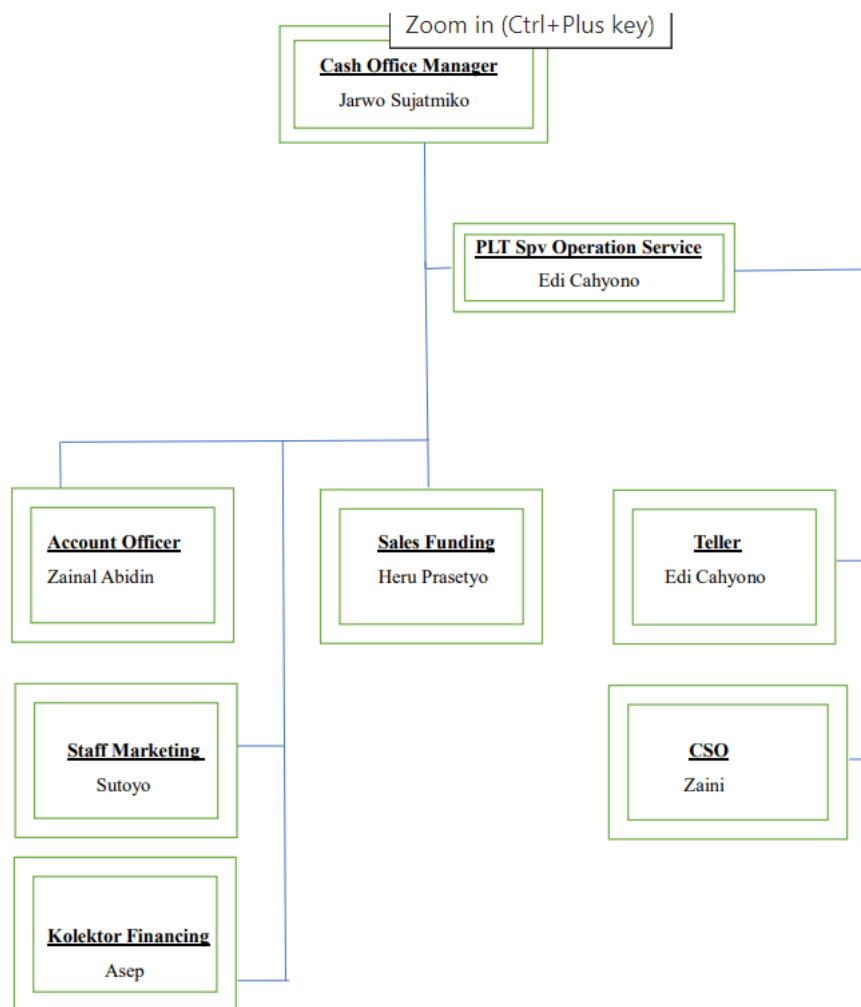
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian



HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Organisasi adalah sekelompok orang yang berkumpul dalam suatu forum untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan organisasi perusahaan mempunyai aturan tersendiri sebagai pedoman dalam mencapai tujuannya. Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara setiap bagian dan kedudukan dalam suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Sudah menjadi keharusan bagi setiap lembaga keuangan syariah khususnya di dunia perbankan untuk mempunyai struktur organisasi yang mengatur jalannya kegiatan atau ketertiban kegiatan dalam lembaga tersebut. Struktur organisasi pada PT. Kantor Kas BPRS XYZ Depok digambarkan dalam bagan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Dari struktur organisasi di atas terlihat terdapat pegawai yang merangkap jabatan yaitu Supervisor Pelayanan Operasional dan Teller diisi oleh orang yang sama. Hal ini menyebabkan tata kelola perusahaan tidak dapat diterapkan dengan baik.

Diskusi

Integrasi Budaya Organisasi dan Nilai-Nilai Islam dalam Meminimalkan Fraud Ketika Tata Kelola Perusahaan Lemah Studi Kasus, PT. BPRS XYZ.

Kebudayaan merupakan suatu ciri khas atau adat istiadat yang diyakini dan diterapkan oleh suatu suku tertentu secara terus menerus. Sedangkan organisasi adalah sekelompok orang yang mempunyai latar belakang berbeda-beda yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama. Budaya organisasi merupakan suatu keyakinan terhadap kebiasaan dan sikap yang berkembang dalam suatu organisasi. Ritual-ritual yang terkandung di dalamnya akan membedakan

organisasi satu dengan organisasi lainnya (Husni & Puadi , 2018). Menurut Heru Pandangan Prasetyo mengenai kebudayaan, yaitu:

“Kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi budaya, begitu pula kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh PT. BPRS XYZ yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi budaya perusahaan, budaya tersebut antara lain kajian Islam, zikir, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan seterusnya.” Heru Prasetyo , 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian budaya adalah suatu kebiasaan yang diulang-ulang secara terus menerus dan menjadi suatu nilai yang dianut oleh sekelompok orang. Dalam hal ini perusahaan mempunyai kebiasaan kajian keislaman, salat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi budaya perusahaan, dan dari budaya tersebut muncul nilai-nilai keislaman dalam lingkup perusahaan.

Budaya organisasi akan memberikan pengaruh yang besar terhadap sekelompok orang dalam organisasi tersebut sehingga budaya organisasi dapat sejalan dengan kebaikan. Kebudayaan ini diciptakan sesuai dengan tuntutan agama dengan landasan syariah. Bagi seorang muslim, nilai-nilai Islam memegang peranan penting karena menjadi acuan dasar dalam berperilaku (Husni & Puadi , 2018). Menurut Zainal Pandangan Abidin mengenai budaya organisasi adalah:

“Budaya keagamaan PT.BPRS XYZ akan membentuk karakter positif bagi perusahaan karena kegiatan rutin tersebut melahirkan wawasan ilmu keagamaan yang berharga untuk diambil seseorang.” Zainal Abidin , 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi dapat memberikan karakter positif bagi organisasi yang bersangkutan karena kegiatan keagamaan dapat memberikan ilmu keagamaan dan pengetahuan tentang agama yang nantinya akan berharga dalam mengarahkan seseorang untuk berbuat kebaikan. Sehari-harinya, aktivitas yang dilakukan karyawan selain bekerja meliputi beberapa aktivitas keagamaan. Berikut kegiatan keagamaan yang sudah menjadi bagian dari budaya karyawan PT. BPRS XYZ:

Studi Islam

Studi Islam adalah sekelompok orang yang duduk bersama untuk mencari ilmu agama. Menurut pendapat Jarwo Sujatmiko , manajer kantor kas Kajian Islam. “Ilmu Islam diharapkan bisa menjadi pengisi daya ketika keimanan melemah, namun bisa mendekatkan kita kepada Allah SWT dengan taat dan tidak melakukan penipuan dalam bentuk apapun.” Jarwo Sujatmiko , 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kajian Islam adalah menguatkan keimanan ketika sedang lemah. Iman sangat penting untuk dikuatkan karena dengan iman inilah setiap individu dapat mengendalikan hawa nafsunya. Orang yang beriman dalam hatinya cenderung taat dan tidak melakukan penipuan.

Kesadaran akan kewajiban mencari ilmu, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk taklim dalam organisasi, yaitu dengan mengadakan kajian-kajian di lingkungan organisasi (Setiawati, 2012). Menurut Edi Cahyono, supervisor pelayanan operasional, beliau mengatakan bahwa :

“Ilmu Agama Islam merupakan suatu proses pembelajaran dimana seorang guru menjelaskan pentingnya berbuat baik dan bagaimana pahala yang didapat jika berbuat baik, sehingga hal ini dapat memotivasi kita untuk berbuat baik.” Edi Cahyono, 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kajian Islam terdapat guru spiritual yang mengajarkan kebaikan dan juga hukum halal dan haram dalam Islam. Hal ini membuat karyawan PT. BPRS XYZ memahami bagaimana taubat sangat diamalkan dalam agama. Heru Prasetyo menyampaikan pentingnya kajian Islam yang dilakukan, dengan mengatakan bahwa:

“Karyawan PT. SRB XYZ tidak akan pernah ada asal usulnya di dalam hatinya, mereka bertakwa kepada Allah SWT yang memilih setiap keputusannya karena ini merupakan kajian keislaman yang penting untuk dilakukan.” Heru Prasetyo, 11 Desember 2023

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan belajar Islam, karyawan tidak akan melakukan kecurangan karena bertakwa kepada Allah SWT. Kajian Islam di PT BPRS XYZ dilakukan pada pagi hari sebelum jam kerja dimulai. Jadwal Kajian Islam pagi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

“Pada hari Senin, Rabu, dan Kamis, mulai pukul 08.00 atau 20.00 WIB, kajian Islam dilanjutkan dengan pembahasan Al- Ma'surat atau Ratibul Hadad, dilanjutkan dengan sharing session yang disampaikan oleh karyawan untuk pengatapan, evaluasi, dan motivasi. Selama dan hari Jumat dimulai pukul 07.30 s.d. Pukul 08.30, Kajian Islam dilanjutkan dengan pembacaan Surat Yasin, pembacaan Al-Qur'an, pembacaan Maulid Nabi Muhammad SAW, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Kitab Fikih Tasawuf yang dibawakan oleh para ustadz.

Sholat Dhuha

Dhuha merupakan sunnah Nabi Muhammad SAW. Menurut pandangan Suyoto sebagai staf pemasaran terkait shalat dhuha. Dhuha dipercaya sebagai penarik rezeki, sesuai dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang artinya : Wahai anak Adam, janganlah kamu melewatkan empat rakaat di awal harimu, aku akan mencukupimu (rezeki) sepanjang hari . hari ini. (HR.

Ahmad). Dari hadis tersebut, PT. BPRS XYZ mengharapkan keberkahan dari doa tersebut dapat berdampak pada bisnis perusahaan.” Suyoto, 11 Desember 2023

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa salat Dhuha dianjurkan oleh agama, oleh karena itu pihak perusahaan juga menganjurkannya. Salah satu keutamaan shalat dhuha adalah sebagai penarik rezeki, sesuai sabda Nabi Muhammad SAW. Keberkahan shalat dhuha diharapkan sampai ke perusahaan, artinya dengan rezeki yang cukup maka karyawan tidak melakukan penipuan dan tidak mengambil sesuatu yang bukan haknya.

Sholat Dhuhur Dilaksanakan Secara Berjamaah

Sholat Dhuhur merupakan bagian dari salat lima waktu yang wajib bagi umat Islam. Menurut pandangan Asep sebagai penghimpun pembiayaan terkait salat Dhuhur yang dilakukan berjamaah, Sholat Dhuhur merupakan perintah Allah SWT, diharapkan dengan menjalankan perintahnya Allah SWT akan menjaga orang tersebut dari melakukan penipuan sesuai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah AL- Ankabut ayat 45, yang artinya doa dapat mencegah perbuatan keji dan kemunkaran.” Asep, 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa shalat mempunyai keutamaan tersendiri, salah satunya adalah shalat dapat mencegah perbuatan maksiat dan Munkar. Kebajikan ini dapat membantu perusahaan dalam pencegahan penipuan.

D. Membaca riwayat Nabi Muhammad SAW

Membaca perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW sudah menjadi budaya di PT. BPRS XYZ; bacaan ini dilakukan setelah shalat Dhuhur. Menurut pandangan Jarwo Sujatmiko sebagai manajer kantor kas,

“Pembacaan Kepala Nabi diharapkan setelah mengetahui perjalanan kisah hidup Nabi Muhammad SAW. Seluruh karyawan PT. BPRS XYZ dapat meneladani akhlak dan akhlak beliau agar dapat memberikan keberkahan kepada PT. BPRS XYZ.” Jarwo Sujatmiko, 11 Desember 2023. Sirah Nabi setelah shalat Dhuhur diharapkan agar karyawan dapat meneladani sifat, tingkah laku, dan perjuangan Nabi Muhammad SAW.

e. Bacaan Surat Al- Waqi'ah

Keutamaan membaca Surat Al- Waqi'ah sangat banyak salah satunya: mendatangkan rezeki dari Allah SWT. Menurut pandangan Edi Cahyono selaku supervisor pelayanan operasional terkait pembacaan Surat Al- Waqi'ah. “Mengacu pada Hadits Nabi Muhammad SAW yang artinya: barangsiapa membaca Surat Al- Waqi'ah setiap malam, maka dia tidak akan selamanya jatuh miskin,” Edi Cahyono, 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Hadits Nabi Muhammad SAW terkait pembacaan Surat Al- Waqi'ah tidak akan selamanya jatuh miskin. Perseroan mengharapkan

keberkahan dari pembacaan Surat Al- Waqi'ah yaitu keberlangsungan bisnis perbankan dari tahun ke tahun.

Hari Besar Islam

Perayaan hari-hari besar Islam seperti Idul Fitri , Idul Adha , perayaan tanggal 1 Muharam , hari lahir Nabi Muhammad SAW, Isra ' Mi'raj , dan lain sebagainya. Menurut pandangan Edi Cahyono selaku supervisor operasional pelayanan terkait perayaan hari besar Islam,

“Peringatan hari besar Islam membuat pegawai bisa fokus menjalankan ibadah dalam perayaannya.” Edi Cahyono , 11 Desember 2023.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peringatan hari besar Islam ini diselenggarakan oleh PT. BPRS XYZ agar para pegawai dapat fokus mengkaji makna hari besar tersebut sehingga dapat bernilai ibadah.

Nilai menurut definisinya adalah suatu keyakinan atau perasaan yang menjadi jati diri seseorang dan memberikan pola khusus pada pola pikiran, perasaan, hubungan, dan perilaku (Suprawan , 2016). Agama Islam menurut Taib Thahir Abdul Mu'in , mengedepankan agama sebagai aturan Tuhan yang mendorong jiwa berakal untuk mengikuti aturan tersebut guna mencapai kebahagiaan hidup, baik dunia maupun akhirat (Suprawan , 2016). Menurut pandangan Edi Cahyono terkait nilai dan Islam,

“Nilai merupakan suatu keyakinan yang menjadi identitas suatu organisasi dan perusahaan, sedangkan Islam merupakan kaidah dari Allah SWT yang termaktub dalam kitab suci Al-Qur'an.” Edi Cahyono , 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa nilai dan Islam merupakan dua hal yang saling melengkapi; Islam dijadikan sebagai nilai yang artinya hukum syariah yang berkaitan dengan hukum Tuhan telah menjadi identitas suatu organisasi dan perusahaan.

Islam mengatur seluruh aspek kehidupan, baik hubungan dengan Tuhan (Khaliq) maupun sesama manusia (hablumminannas) dan seluruh makhluk hidup. Aturan tersebut tertulis dalam Al-Qur'an yang diturunkan Allah SWT sebagai Kitab Suci umat Islam, dan dalam Hadits Nabi Muhammad SAW sebagai teladan umat Islam. Di dalam Al-Qur'an sendiri terdapat nilai-nilai yang mengandung kebenaran, keimanan, hukum, etika, moral, dan lain sebagainya. Prinsip dasar dalam Al-Qur'an sangat berharga dan dibutuhkan dalam kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat (Alfian , 2016). Menurut pandangan Jarwo Sujatmiko terkait dengan Islam,

“Islam adalah agama yang mengatur setiap perbuatan manusia dan amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat, sehingga siapapun yang menganut agama Islam akan selamat. Termasuk karyawan PT BPRS XYZ” Jarwo Sujatmiko , 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang mengatur setiap perbuatan manusia. Jika semua orang adalah karyawan PT. BPRS XYZ atau masyarakat pada umumnya yang berpegang teguh pada aturan Allah SWT yaitu agama Islam, maka ia akan selamat. Aturan agama Islam adalah demi kepentingan manusia itu sendiri; jika manusia hidup hanya menuruti keinginannya saja tanpa ada aturannya, maka hidup manusia tidak lebih mulia dari pada binatang. Menurut pandangan Suyoto mengenai Islam,

“Islam menyerukan kebaikan dan mencegah keburukan, pegawai PT BPRS XYZ yang taat hukum dan nilai-nilai Islam akan menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan tidak melakukan penipuan atau kejahatan dalam bentuk apapun.” Suyoto , 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Islam menyerukan kebaikan dan mencegah keburukan dengan firman Allah SWT yang artinya “Hendaklah di antara kamu ada sekelompok orang yang menyerukan kebaikan, menyuruh yang shaleh, dan mencegah yang haram. salah. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” QS Ali Imran/3 : 104. Jika ayat di atas dilaksanakan dengan baik maka tidak akan terjadi penipuan dalam perusahaan. Dalam kitab Al- Arba'in An- Nawawiyah dijelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda “Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada dan ikutilah keburukan dengan kebaikan; niat baik menghapus keburukan yang sebelumnya dan pergaulan manusia dengan pergaulan yang baik.” HR Tirmidzi , dan katanya Hadits Hasan . Di beberapa cetakan, Sunan Tirmidzi menyebutkan Hasan Shahih . Menurut Asep pandangan yang berkaitan dengan rasa takut adalah:

“Dari hadits diatas Rasulullah SAW memerintahkan kita untuk mengamalkan ketakwaan dimanapun berada, baik di rumah maupun di tempat kerja, karena hati ketakwaan yang paling besar akan selalu bertakwa kepada Allah SWT, sehingga karyawan PT. BPRS XYZ yang paling ditakuti tidak akan pernah melakukan hal yang dilarang.” Asep , 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Nabi Muhammad SAW memerintahkan kita untuk mengamalkan ketakwaan dimanapun berada, karena dengan ketakwaan tersebut, perbuatan manusia tersadarkan dari melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. Penting bagi karyawan PT. BPRS XYZ agar bertakwa agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang agama. Orang yang taat kepada Tuhan akan diberkati. Berikut beberapa sifat baik yang akan tumbuh:

Ikhlas

Ikhlas merupakan hakikat sedekah, dimana segala niat perbuatan tersebut dilakukan semata-mata untuk mencari ridha Allah SWT. Menurut Jarwo Sujatmiko , pentingnya keikhlasan yang dimiliki pegawai adalah :

“Bekerja ikhlas bukan berarti tidak mengharapkan gaji, bekerja itu bertujuan untuk mencari penghidupan yang halal demi tercapainya keridhaan Allah SWT. Hal ini akan meminimalisir terjadinya penipuan di PT. BPRS XYZ ibarat, Ketika seorang karyawan dianiaya maka dia akan tidak membuat pembenaran untuk berbuat curang." Jarwo Sujatmiko , 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bekerja ikhlas merupakan pekerjaan yang bertujuan semata-mata untuk mencari ridha Allah SWT. Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai niat ikhlas dalam bekerja tidak akan melakukan kecurangan dalam pekerjaannya. Hal ini dimungkinkan untuk meminimalisir terjadinya penipuan pada PT. BPRS XYZ ketika pegawai mendapat perlakuan tidak adil karena orang yang ikhlas tidak akan menjadikan dualisme dan ketidakadilan sebagai pembenaran untuk berbuat curang.

Profesional

Al- Itqan atau kesempurnaan dalam bidang pekerjaan adalah profesionalisme dalam bekerja. Profesionalisme dalam bekerja sangat dianjurkan oleh agama, sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani , artinya “Sesungguhnya Allah menyukai jika seseorang mengerjakan sesuatu yang dikerjakannya dengan itqan yang sempurna ” (HR. Thabrani).

Kejujuran

Kejujuran adalah pembeda antara mukmin dan munafik. Kejujuran sangat penting bagi umat Islam karena termasuk kriteria orang yang bertakwa kepada Allah SWT. Menurut pandangan Suyoto terkait kejujuran,

Kejujuran merupakan sifat terpuji yang mutlak diperlukan oleh PT. BPRS XYZ. Kejujuran merupakan keutamaan Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, seseorang yang jujur hatinya tidak akan pernah melakukan penipuan dalam bentuk apapun . Suyoto , 11 Desember 2023.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kejujuran merupakan gambaran sifat luhur yang harus dimiliki oleh karyawan PT. BPRS XYZ karena kejujuran merupakan sifat terpuji Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, seorang pegawai yang mempunyai sifat jujur tidak akan pernah melakukan kecurangan.

d.Amanah

Kepercayaan adalah nilai sentral dalam membangun budaya perusahaan. Amanah adalah suatu sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, atau dengan kata lain ingin menunaikan sesuatu sesuai dengan ketentuan. Sikap Amanah akan membuat para pemegang tanggung jawab di perusahaan menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab. Ini adalah yang terbaik dari yang terbaik yang dimiliki Nabi Muhammad (SAW) (Husni & Puadi, 2018). Menurut pandangan Asep terkait Amanah,

“Pegawai yang mempunyai sifat amanah harus mempunyai integritas yang baik; mereka dapat dipercaya dan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar; oleh karena itu perlu adanya sifat dapat dipercaya dalam diri karyawan PT. BPRS XYZ.” Per 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang mempunyai sifat dapat dipercaya pasti mempunyai integritas yang baik. Jika kepercayaan yang dimiliki oleh karyawan PT. BPRS XYZ, maka tidak akan ada lagi kecurangan dalam perusahaan.

Fathonah

Fathonah artinya cerdas. Kecerdasan yang dimaksud bukan hanya kecerdasan intelektual saja, namun juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (Musyirifin, 2020). Menurut pandangan Jarwo Sujatmiko, fathonah yang terkait adalah:

“Fathonah artinya cerdas, sehingga pegawai yang memiliki sifat Fathonah mampu mengendalikan kecerdasannya untuk kebaikan perusahaan, mengambil keputusan yang bijaksana dan memberikan solusi yang tepat sasaran.” Jarwo Sujatmiko, 11 Desember 2023.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa fathonah merupakan sifat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW. Orang-orang yang memiliki sifat ini adalah orang-orang yang mempunyai kapasitas tinggi, dan kecerdasan mental serta emosionalnya akan dimanfaatkan untuk kebaikan perusahaan.

Inilah integrasi antara budaya organisasi dengan nilai-nilai Islam, dimana budaya organisasi yang dijalankan oleh PT. BPRS XYZ menumbuhkan nilai-nilai Islam di hati para pegawainya sehingga nilai-nilai Islam mampu melindungi dirinya dari penipuan ketika tata kelola perusahaan lemah.

KESIMPULAN

Integrasi antara nilai-nilai Islam dan budaya perusahaan di PT. BPRS XYZ mengkhususkan diri dalam meminimalisir kecurangan dalam budaya perusahaan dengan kegiatan keagamaan di perusahaan seperti kajian Islam, dzikir, Maulid Nabi Muhammad SAW, shalat berjamaah, dan membaca surat Al-Waqi'ah. Kegiatan tersebut dilakukan secara terus

menerus setiap harinya sehingga berdampak pada penanaman nilai-nilai Islam pada setiap pegawai. Nilai-nilai Islam ini tertanam kuat, sejalan dengan keyakinan yang dianutnya. Nilai-nilai Islam dapat menjadi tameng untuk meminimalisir kecurangan ketika lemahnya tata kelola perusahaan merugikan perusahaan.

Nilai-nilai Islam mempunyai dampak yang kuat dan berperan dalam meminimalisir kecurangan dalam perusahaan. Segitiga Fraud terdiri dari peluang, tekanan, dan pembenaran yang menjadi faktor utama bagi seorang pegawai untuk melakukan kecurangan, apalagi jika jalannya terbuka lebar, seperti peluang yang disebabkan oleh lemahnya tata kelola perusahaan atau tekanan perekonomian yang mengharuskan pegawai untuk melakukan kecurangan. . dan juga alasan atas tekanan tersebut, kecil kemungkinannya bahwa kecurangan dapat dicegah. Satu-satunya hal yang dapat mencegah perbuatan buruk dan kecurangan atau perilaku tidak jujur adalah dengan terbentuknya nilai-nilai Islam menjadi budaya dalam diri Anda dan di lingkungan kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Albarry, Pius A Partanto dan M Dahlan. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Alfian, N. (2016). Nilai-nilai islam dalam upaya pencegahan penipuan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* , 1 , 205–218. <https://doi.org/10.53712>
- Husni, M., & Puadi, H. (2018). Membangun organisasi budaya berbasis keagamaan. *AL-TANZIM : JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM* , 2 (1), 80–93. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.251>
- Kaihatu, TS (2006). Tata kelola perusahaan yang baik dan penerapannya di indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* , 8 , 1–9. <https://doi.org/10.9744>
- Malik, C. (2007). *Kegagalan penerapan GCG pada perusahaan publik di indonesia*. Tesis fakultas hukum universitas islam indonesia.
- Moleong, LJ (2007). *Metodologi penelitian kualitatif* . PT Remaja Rosdakarya.
- Musyirifin, Z. (2020). Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah dalam Konseling Perilaku. *Al - Irsyad : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* , 11 (2), 151–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/jbki.v11i2.2088>
- Putri, A. (2017). Kajian : Penipuan (Kecurangan) Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* , 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/jrak.v3i1.142>
- Robbins, Stephen P. (2003). *Organizational Behavior, Concept Controversies and Applications*, Prentice Hall Inc. USA. Terjemahan. Jakarta: P.T. Indeks Kelompok Gramedia
- Setiawati. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend PerShare (DPS) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2006-2010). Skripsi pada Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar

Sukmadinata, NS (2005). *Metode penelitian pendidikan* . Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.

Suprawan, L. (2016). Integrasi nilai-nilai Islam dalam perusahaan. *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* , 8 (2), 117–124. <https://doi.org/10.20414/mu.v8i2.1880>

Yusuf, M. H. (2017). Pengembangan Budaya Organisasi Dalam Lembaga Pendidikan. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1).